

**PENGARUH KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN
BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA
TELUR AYAM DI PANTE LABU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)

SKRIPSI



**Ditulis oleh:
DENNY KOSASIH
201010222**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA
MEDAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Telur Ayam Di Panto Labu

Yang dipersiapkan oleh:

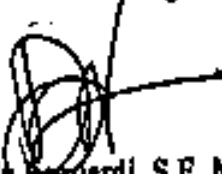
DENNY KOSASIH

201010222

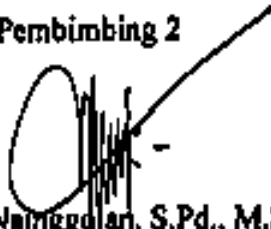
Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau.

Medan, 27 Juni 2024

Pembimbing 1,


Ded Supardi, S.E., M.M
NIDN: 0127117801

Pembimbing 2


Elisabeth Naimergolan, S.Pd., M.Sc.
NIDN: 0124028902

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Telur Ayam Di Pante Labu

Yang dipersiapkan oleh:

DENNY KOSASIH

201010222

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 2 Juli 2024

Penguji 1,



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

Penguji 2,



Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
NIDN: 0112027303

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	:	Denny Kosasih
NIM	:	201010222
Judul Skripsi	:	Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Telur Ayam Di Pante Labu
Pembimbing 1	:	Dedy Lazuardi, S.E, M.M.
Pembimbing 2	:	Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Juni 2024



Denny Kosasih
201010222

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Telur Ayam Di Pante Labu”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ketua Program Studi Manajemen Ibu Dr. Fenny, S.E., M.M
5. Bapak Dedy Lazuardi, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.

8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 27 Juni 2024
Penulis

Denny Kosasih
201010222

ABSTRAK

Denny Kosasih, 201010222, 2024, Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Telur Ayam Di Pante Labu, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Dedy Lazuardi, S.E, M.M., Pembimbing II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Berwirausaha telur ayam di Pante Labu. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah peternak telur ayam di Pante Labu selama tahun 2023 sebanyak 35 peternak telur ayam. Jumlah sampel adalah 35 peternak telur ayam. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Sampling Jenuh. Data dianalisis dengan metode analisis regresi berganda yang menghasilkan persamaan **Keberhasilan Usaha = 3,401 + 0,798 Karakter Kewirausahaan + 0,448 Keunggulan + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Karakter Kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha telur ayam di Pante Labu dan variabel Keunggulan Bersaing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha telur ayam di Pante Labu. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha telur ayam di Pante Labu. Koefisien determinasi sebesar 0,836 artinya 83,6% variabel Keberhasilan Usaha hanya dapat dijelaskan variabel Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing dan sisanya sebesar 16,4% variabel Keberhasilan Usaha dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian seperti Inovasi dan modal usaha.

Kata Kunci: Karakter Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha, Keunggulan Bersaing

ABSTRACT

Denny Kosasih, 201010222, 2024, The Influence of Entrepreneurial Character and Competitive Advantage on Entrepreneurial Success in Chicken Egg in Pante Labu, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Dedy Lazuardi, S.E, M.M., Advisor II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

*This research aims to determine the influence of Entrepreneurial Character and Competitive Advantage on the Entrepreneurial Success of chicken egg in Pante Labu. This research uses quantitative data and the data sources are primary data and secondary data. The population in this research is chicken egg farms in Pante Labu during 2023, there are 35 chicken egg farmers. The number of samples was 35 chicken egg farmers. The sampling technique uses Saturated Sampling. Data were analyzed using the multiple regression analysis method which produced the equation **Business Success = 3.401 + 0.798 Entrepreneurial Character + 0.448 Excellence + e**. Researchers also used a significance level of 5%. The partial research results show that the Entrepreneurial Character variable partially has a significant effect on the Entrepreneurial Success of the chicken egg in Pante Labu and the Competitive Advantage variable partially has a significant effect on the Entrepreneurial Success of the chicken egg in Pante Labu. The results of the research simultaneously show that the variables Entrepreneurial Character and Competitive Advantage simultaneously have a significant effect on the Entrepreneurial Success of the chicken egg in Pante Labu. The coefficient of determination is 0.836, meaning that 83.6% of the Business Success variable can only be explained by the Entrepreneurial Character and Competitive Advantage variables and the remaining 16.4% of the Business Success variable can be explained by other variables that are not included in the research model such as innovation and business capital.*

Keywords: Business Success, Competitive Advantage, Entrepreneurial Character

MOTTO

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain belum ketahui.” – Aristotle onassis

PERSEMBAHAN
SKRIPSI ini kupersembahkan untuk

:

**TUHAN ku yang tak henti
menyayangiku. Terimakasih
banyak...**

**Ibu yang ada di rumah tapi selalu
dihatiku. Terima kasih atas semua
hal, sekecil apapun itu. Forgive me
for everything**

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Keberhasilan Berwirausaha.....	9
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Berwirausaha.....	9
2.1.1.2 Faktor Keberhasilan Berwirausaha	10
2.1.1.3 Faktor Penghambat Keberhasilan Berwirausaha.....	13

2.1.1.4	Ciri-ciri Keberhasilan Berwirausaha.....	14
2.1.1.5	Indikator Keberhasilan Berwirausaha	15
2.1.2	Karakter Kewirausahaan	15
2.1.2.1	Pengertian Karakter Kewirausahaan	15
2.1.2.2	Pentingnya Karakter Kewirausahaan	17
2.1.2.3	Ciri-ciri Karakter Kewirausahaan	18
2.1.2.4	Dimensi Karakter Kewirausahaan.....	18
2.1.2.5	Indikator Karakter Kewirausahaan	20
2.1.3	Keunggulan Bersaing	20
2.1.3.1	Pengertian Keunggulan Bersaing.....	20
2.1.3.2	Strategi Keunggulan Bersaing	21
2.1.3.3	Fungsi Keunggulan Bersaing	23
2.1.3.4	Prinsip Dasar Keunggulan Bersaing	25
2.1.3.5	Indikator Keunggulan Bersaing	26
2.2	Penelitian Terdahulu	27
2.3	Kerangka Pemikiran.....	29
2.4	Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.1.1	Lokasi Penelitian	31
3.1.2	Waktu Penelitian	31
3.2	Jenis dan Sumber Data	31
3.2.1	Jenis Data	31
3.2.2	Sumber Data	31
3.3	Populasi dan Sampel	32
3.3.1	Populasi	32
3.3.2	Sampel	32
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6	Teknik Analisis Data	34

3.6.1	Uji Validitas	34
3.6.2	Uji Reliabilitas	35
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3.1	Uji Normalitas	35
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	36
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	37
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.6.5	Uji Hipotesis	38
3.6.5.1	Uji t (Uji Parsial)	38
3.6.5.2	Uji F (Uji Simultan)	39
3.6.6	Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Karakteristik Responden	40
4.1.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	40
4.1.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Peternak Telur Ayam	41
4.1.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Sistem Pembayaran	42
4.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	42
4.1.2.1	Uji Validitas	42
4.1.2.2	Uji Reliabilitas	44
4.1.3	Statistik Deskriptif	45
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	46
4.1.4.1	Uji Normalitas	46
4.1.4.2	Uji Multikolinearitas	48
4.1.4.3	Uji Heteroskedastisitas	49
4.1.5	Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.1.6	Uji Hipotesis	51

4.1.6.1 Uji t (Uji Parsial)	51
4.1.6.2 Uji F (Uji Simultan)	52
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi	52
4.1.8 Kontribusi Variabel Penelitian	53
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengaruh Karakter Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha	55
4.2.2 Pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha	56

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran Akademis	57
5.3 Implikasi Manajerial	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Penjualan Telur Ayam Peternak Telur Ayam Di Pante Labu Tahun 2018-2022	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Indikator Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan ...	40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Peternak Telur Ayam	41
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Sistem Pembayaran	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Kewirausahaan	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Keunggulan Bersaing	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	46
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.12	Hasil Uji t	51
Tabel 4.13	Hasil Uji F	52
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.15	Nilai Koefisien Standardized	53
Tabel 4.16	Nilai Koefisien Korelasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas (Histogram)	47
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plots</i>)	47
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembaran Kuesioner
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Validitas Karakter Kewirausahaan (X1)
Lampiran 4	Hasil Analisis Data Reliabilitas Karakter Kewirausahaan (X1)
Lampiran 5	Hasil Analisis Data Validitas Keunggulan Bersaing (X2)
Lampiran 6	Hasil Analisis Data Reliabilitas Keunggulan Bersaing (X2)
Lampiran 7	Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)
Lampiran 8	Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)
Lampiran 9	Tabulasi Kuesioner Responden
Lampiran 10	Statistik Deskriptif
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 12	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 14	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 15	Hasil Pengujian Hipotesis
Lampiran 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 17	Hasil Kontribusi Variabel Penelitian
Lampiran 18	r Tabel
Lampiran 19	Tabel Uji t
Lampiran 20	Tabel Uji F
Lampiran 21	Surat Ijin Riset
Lampiran 22	Surat Balasan Riset
Lampiran 23	Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro
Lampiran 24	Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 1
Lampiran 25	Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 2
Lampiran 26	Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mengingat keadaan saat ini, dimana kemajuan semakin cepat, preferensi dan permintaan pelanggan juga meningkat. Setiap pelaku usaha, bahkan perusahaan kecil dan menengah, harus beradaptasi dengan pola perubahan yang ada agar dapat menyediakan barang dan jasa yang dapat diterima oleh konsumen. Hanya dengan cara ini suatu industri dapat terus bersaing dalam menghadapi lingkungan ekonomi yang berkembang pesat dan kemajuan teknologi. Agar pelanggan dapat terus menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh bisnis tersebut, industri yang memproduksi barang maupun jasa perlu meningkatkan kapasitas produksi, melakukan inovasi produk baru, dan meningkatkan kualitas produk.

Salah satu usaha yang dibahas pada penelitian ini adalah usaha penjualan telur ayam. Hal ini dikarenakan setiap tahun produksi telur di Indonesia selalu mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut tak lepas dari peranan pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan komoditas telur, baik itu penyediaan infrastruktur, investasi serta pelayanan pendidikan maupun penyuluhan. Peningkatan produksi telur di Indonesia disebabkan karena meningkatnya jumlah populasi, meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan hasil produksi ternak serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi.

Produksi telur di Indonesia tidak dapat ditingkatkan tanpa keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Suatu usaha dianggap berhasil jika menghasilkan keuntungan, karena keuntungan adalah tujuan utama orang melakukan bisnis. Suatu usaha dikatakan sukses apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan modal, skala usaha, hasil atau keuntungan, jenis usaha atau manajemen.

Karakter kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Karakter kewirausahaan adalah ciri-ciri pribadi dan keterampilan seseorang yang merupakan kompetensi seorang wirausahawan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Hal tersebut menjadikan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki seorang pengusaha akan mampu menentukan keberhasilan usahanya dalam mengembangkan dan menjalankan usaha yang sedang dibangunnya. Orientasi ke masa depan merupakan salah satu karakteristik yang harus ada pada diri seorang wirausahawan, hal ini berkaitan dengan bagaimana kelanjutan perkembangan usahanya kedepan, dan apa saja rencana-rencana yang dibutuhkan untuk usaha yang didirikan ke depannya.

Selain Karakter kewirausahaan, keunggulan bersaing juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Keunggulan bersaing diartikan sebagai strategi dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasarnya. Perusahaan mengalami keunggulan bersaing ketika tindakan-tindakan dalam suatu industri atau pasar

menciptakan nilai ekonomi dan ketika beberapa perusahaan yang bersaing terlibat dalam tindakan serupa. Dengan memiliki kemampuan dalam penginderaan pasar, maka mampu menciptakan keunggulan bersaing atas produk yang dihasilkannya sehingga mampu meningkatkan kinerja pemasarannya.

Penelitian ini memilih peternak telur ayam di Pante Labu dikarenakan adanya persaingan peternak telur ayam yang dapat menghasilkan produksi telur ayam di daerah Pante Labu. Berbagai strategi kewirausahaan telah dilakukan peternak telur ayam di Pante Labu untuk menciptakan keberhasilan usaha melalui karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing. Peternak telur ayam di Pante Labu memiliki lahan kira sekitar 4-6 hektar dengan jumlah ayam petelur sebanyak 6.300-6.500 ekor. Tidaklah mudah memelihara ayam petelur karena peternak telur ayam di Pante Labu harus dapat memberikan pakan ternak yang terbaik, menjaga kebersihan kandang dan pemberian vaksinasi pada ayam petelur. Hal ini dikarenakan untuk meningkatkan produksi telur ayam terutama pendapatan. Berikut ini adalah pendapatan yang diperoleh peternak telur ayam di Pante Labu selama tahun 2018-2022

Tabel 1.1

Pendapatan Penjualan Telur Ayam Peternak Telur Ayam Di Pante Labu Tahun 2018-2022

Tahun	Pendapatan Usaha (Rupiah)	Selisih Pendapatan Usaha (Rupiah)	Persentase Selisih Pendapatan Usaha
2018	163.870.000.000		-
2019	159.985.000.000	- 3.885.000.000	-2,37%
2020	150.185.000.000	- 9.800.000.000	-6,13%
2021	138.460.000.000	- 11.725.000.000	-7,81%
2022	113.050.000.000	- 25.410.000.000	-18,35%

Sumber Data: Pante Labu, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1. diperoleh gambaran data pendapatan usaha pendapatan usaha telur ayam selama 2018-2022 dapat digambarkan bahwa adanya

penurunan jumlah pendapatan usaha telur ayam di Pante Labu selama tahun 2018-2022 dimana persentase penurunan terbesar terjadi pada tahun 2022 sebesar 18,35%. Dari data diatas diketahui adanya permasalahan keberhasilan usaha peternak telur ayam di Pante Labu yaitu peternak telur ayam kurang cepat atau tanggap dalam memenuhi kebutuhan pelanggan seperti keterlambatan mendistribusi telur ayam kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pelanggan dan tidak adanya inovasi untuk mempromosikan usaha telur ayam dari peternakan telur ayam Pante Labu kepada masyarakat menyebabkan peternak telur ayam di Pante Labu tidak dapat meningkatkan pendapatan.

Data penjualan di atas menunjukkan di daerah Pante Labu terdapat 35 peternak telur ayam seperti peternakan Ahok yang mulai beroperasi dari tahun 2011, Aguan Killing yang telah beroperasi sejak tahun 2020 sampai sekarang dan masih banyak lagi peternak telur ayam di Pante Labu. Selain itu banyak masyarakat Pante Labu juga ada yang berternak ayam petelur sendiri sehingga hal ini dapat mengurangi jumlah pendapatan peternakan telur ayam di Pante Labu.

Berdasarkan observasi tentang karakter kewirausahaan, peneliti masih memiliki permasalahan karakter kewirausahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Adapun permasalahan karakter kewirausahaan adalah wirausaha yang di peternakan telur ayam di Pante Labu kurang proaktif dalam mengenalkan usaha telur ayam kepada pelanggan dan kurang adanya komitmen wirausaha dikarenakan wirausaha masih ragu, takut atau kurang percaya diri apabila mendistribusikan telur ayam ke daerah yang lebih jauh.

Berdasarkan observasi tentang keunggulan bersaing juga masih memiliki permasalahan dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Permasalahan keunggulan bersaing adalah kurangnya minat wirausaha mengamati harga-harga yang ditetapkan dari pesaing dan penjual telur ayam sehingga penjualan telur ayam menjadi menurun. Selain itu wirausaha masih kurang memperhatikan kualitas telur yang dikirim sehingga banyak telur yang tidak memiliki ukuran yang sama ketika pada saat pendistribusian telur ayam kepada pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Telur Ayam Di Pante Labu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat disinyalir masalah penelitian ini adalah:

1. Karakter kewirausahaan yang rendah dikarenakan wirausaha kurang proaktif dan kurang adanya komitmen wirausaha memasarkan telur ayam. Hal ini yang menyebabkan pendapatan penjualan telur ayam menurun setiap tahun.
2. Keunggulan bersaing yang rendah karena kurangnya minat wirausaha mengamati harga-harga pesaing dan wirausaha masih kurang memperhatikan kualitas telur. Hal ini yang menyebabkan pendapatan penjualan telur ayam menurun setiap tahun.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, maka penulis membatasi pada variabel independen yaitu karakter kewirausahaan (X_1) dan keunggulan bersaing (X_2) dan variabel dependen terdiri dari keberhasilan berwirausaha (Y). Fokus penelitian ini tertuju pada peternakan telur ayam dari pantai labu pada tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah disampaikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara karakter kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu?
2. Apakah terdapat pengaruh antara keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu?
3. Apakah terdapat pengaruh antara karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh karakter kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu.
2. Untuk mengetahui pengaruh keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu.

3. Untuk mengetahui pengaruh karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi peternak telur ayam di Pante Labu dalam menentukan bagaimana strategi kewirausahaan yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan berwirausaha melalui karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing, sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya di masa akan datang.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu bagi penulis tentang kewirausahaan untuk dapat diterapkan di dunia nyata.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada masa yang akan datang.

- c. Bagi Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang

didapat pada saat perkuliahan di STIE Eka Prasetya Medan, kemudian untuk memperdalam pengetahuan memperdalam tentang karakter kewirausahaan, keunggulan bersaing dan keberhasilan berwirausaha di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Keberhasilan Berwirausaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Berwirausaha

Butuh waktu untuk wirausaha mengembangkan usaha, sehingga komitmen untuk berjuang dan terus berupaya hingga mencapai keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha menggambarkan keberhasilan bisnis dari suatu wirausaha dalam mencapai tujuannya.

Pengertian keberhasilan usaha menurut Mulyana & Safina (2022:27), “keberhasilan usaha adalah tercapainya suatu keberhasilan yang tergantung pada visi, motivasi, dan kompetensi dari setiap individu.” Sedangkan Ardiyanti & Mora (2019:171), berpendapat “keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.”

Saryanto (2021:5) mendefinisikan bahwa “keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha.”

Hakim & Prajanti (2019:705), menjelaskan bahwa “keberhasilan usaha biasanya diartikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya hal tersebut

bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak, serta bertambahnya karyawan.”

Pengertian keberhasilan dalam bidang usaha Lestari & Mursid (2019:9) “merupakan suatu kondisi persesuaian antara rencana, proses pelaksanaan dan hasil yang dapat dicapai dengan merumuskan tujuan usaha dan pemahaman tentang hakikat dan makna berusaha.”

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu hasil yang diperoleh antara rencana dengan proses pelaksanaannya.

2.1.1.2 Faktor Keberhasilan Berwirausaha

Faktor keberhasilan wirausaha tidak hanya fokus pada modal uang saja karena untuk meningkatkan serta mengembangkan keberhasilan suatu usaha harus memperhatikan beberapa faktor. Hendro (2016:47) memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha antara lain:

1. Faktor peluang

Banyak peluang emas tetapi belum tentu tepat untuk anda karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga Anda bisa menemukan peluang emas yang tepat buat Anda.

2. Faktor manusia (SDM)

Hanya ada lima faktor kesuksesan operasional sebuah usaha dan yang lainnya adalah strategi serta perencanaan yang matang.

3. Faktor keuangan

Jangan pernah berpikir bahwa bisnis tanpa keuangan (*arus kas/cash flow*) yang lancar itu bisa berhasil. Arus kas itu bagaikan aliran darah dalam tubuh kita. Bila arus kas tidak mengalir, maka bisnis pasti akan berhenti dan mati.

4. Faktor organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi usaha juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan ke depan. Organisasi sangat penting untuk karyawan dan pengusaha.

5. Faktor perencanaan

Harus memahami bahwa bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi sudah pasti rencana adalah faktor penting dalam sebuah usaha.

6. Faktor pengelolaan usaha

Semua faktor diatas adalah *soft plan success factors* atau faktor-faktor keberhasilan usaha, tetapi kita juga membutuhkan *action your plan as well as*.

7. Faktor pemasaran dan penjualan

Dalam konteks ini, penjualan dan pemasaran adalah sebagai lokomotif bagi gerbong-gerbong lainnya seperti keuangan, personalia, produksi, distribusi, logistik, pembelian, dan lain-lain.

8. Faktor administrasi

Tanpa pencatatan dan dokumentasi yang baik dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, maka strategi, taktik, perencanaan, pengembangan, program-program, dan arah perusahaan menjadi tidak berjalan sesuai harapan karena hanya dilakukan berdasarkan perasaan saja.

9. Faktor peraturan pemerintah, politik, sosial, ekonomi, dan budaya lokal (Poleksosbud).

Faktor ini berpengaruh banyak karena usaha juga berhubungan dengan:

(1) Peraturan pemerintah dan peraturan daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah, dan lain-lain. (2) Legalitas perizinan. (3) Situasi ekonomi dan politik. (4) Perkembangan budaya lokal yang harus diikuti. (5) Lingkungan sosial yang berbeda di setiap daerah. (6) Faktor-faktor pendamping lainnya.

10. Catatan bisnis

Catatan usaha atau bisnis akan membantu kita mengetahui sejauh mana kita menjalankan usaha, sampai dimana, mengapa sampai disini, karena apa kita begini, dan lain-lain.

2.1.1.3 Faktor Penghambat Keberhasilan Berwirausaha

Keberhasilan usaha tidak selamanya dapat meningkatkan usahanya. Hal ini dikarenakan terdapat faktor yang juga dapat menghambat dalam membangun usaha. Wibowo & Afifah (2018:17–19) menyebutkan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat keberhasilan usaha, antara lain:

1. Fokus internal, dimana pimpinan hanya melihat yang ada di dalam atau terjadi konflik internal yang membuat manajemen tidak lagi sensitif dengan apa yang terjadi di luar.
2. *Market disruptions*, terhambatnya perkembangan perusahaan bisa juga karena ada *market disruptions*, ada suatu hingar bingar di luar yang perusahaan tidak mampu ikuti.
3. Tidak fokus, biasanya terjadi karena ingin melakukan beberapa target kegiatan sekaligus, penggunaan sumber daya menjadi terpecah.
4. Penanggungjawaban tidak jelas, apabila penanggung jawab tidak jelas, maka dari sisi pelaksanaan juga akan tersendat-sendat.
5. Ketidakmampuan melihat peluang, biasanya ada peluang besar yang terlewat begitu saja, karena ada ketakutan atau keraguan untuk mengambilnya
6. Tidak ada ketegasan, biasanya ditandai dengan pimpinan yang mentolerir karyawan yang tidak mampu bekerja di bidangnya, mungkin faktor-faktor hubungan keluarga, pertemanan atau faktor belas kasihan.

7. Persaingan internal, umumnya terjadi karena ada konflik di level atas. Masing-masing direksi membawa kepentingan dari pemegang saham yang diwakilinya.
8. Melihat masa lampau, biasanya terjadi karena melihat kesuksesan di masa lalu, pimpinan selalu membandingkan keadaan sekarang dengan keberhasilan sebelumnya.
9. Takut dinilai gagal, ketidakmampuan untuk belajar dari kesalahan masa lalu juga ikut berperan. Kesalahan harus dipahami sebagai risiko dalam melakukan bisnis.
10. Tidak fleksibel, artinya lambat merespon perubahan lingkungan.
11. Tidak mampu bangkit dari keterpurukan, kegagalan dalam suatu promosi yang menelan investasi lumayan besar sering kali juga membuat manajemen menjadi gamang.

2.1.1.4 Ciri-ciri Keberhasilan Berwirausaha

Wirausaha memahami peluang keberhasilan usaha harus dapat mengetahui ciri-ciri keberhasilan wirausaha dalam menjalankan usahanya. Lestari & Mursid (2019:9) menyebutkan bahwa keberhasilan usaha seorang wirausaha di dalam mengelola usahanya dapat diidentifikasi pada hal-hal berikut:

- a. Sikap dan kemauan serta tindakan-tindakan yang nyata
- b. Keberanian untuk berinisiatif
- c. Kecakapan dan keahlian
- d. Kreatifitas dan percaya diri
- e. Pengalaman dan pendidikan

2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Berwirausaha

Untuk menghindari kegagalan suatu bisnis atau usaha, wirausaha dapat memperhatikan beberapa indikator. Nurcahaya et al. (2023:31-33), menyebutkan indikator keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan, meliputi laba atau keuntungan yang dicapai dan produktivitas usaha.
2. Kebutuhan pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran pelanggan akan kebutuhan dan keinginan mereka serta ketepatan waktu.
3. Kualitas produk dan layanan. Kualitas dan nilai menjadi fokus kegiatan bisnis saat ini.
4. Inovasi dan kreativitas. Kreativitas adalah cara berpikir dan berperilaku yang berbeda dan baru. Kreativitas selalu dikaitkan dengan inovasi. Inovasi adalah pendekatan dan pilihan baru sebagai hasil dari kegiatan kreatif.
5. Komitmen karyawan. Organisasi atau perusahaan yang sehat selalu meluangkan waktu dan upaya untuk menemukan cara membangun komitmen karyawan.

2.1.2 Karakter Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Karakter Kewirausahaan

Karakter kewirausahaan merupakan kemampuan seorang yang diperoleh dari berbagai pengalaman yang diterimanya selama menjadi wirausaha dan berperan penting dalam mempertahankan jalannya bisnis dengan cara yang berbeda.

Rachmat et al. (2023:59), mendefinisikan “karakter wirausaha adalah kualitas, kekuatan mental, moral yang merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong dan pembeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.” Begitu juga dengan pengertian karakter seorang wirausahawan menurut Choerudin et al. (2022:67), “diartikan sebagai suatu kemampuan/ketrampilan seorang yang diperoleh dari berbagai pengalaman yang diterimanya selama terjun di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.”

Yusran et al. (2023:15), menjelaskan “karakter wirausaha sebagai sifat-sifat sebagai modal dasar internal para (calon) wirausaha untuk berani mengambil resiko untuk berbisnis secara kreatif dan inovatif, untuk dapat mencapai kinerja keuangan (mencapai keuntungan), dan berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian di wilayahnya.” Selanjutnya Lelliezza et al. (2019:127), mengartikan “karakter wirausaha merupakan sikap yang melekat pada wirausaha dengan keanekaragaman yang dimiliki dan menjadi identitas seseorang dalam kehidupan sosialnya.”

Arimbawa et al. (2023:11), berpendapat bahwa karakter wirausaha merupakan rangkaian karakteristik yang dimiliki oleh seorang individu, dimana karakter tersebut dapat membantu merek dalam mengidentifikasi peluang atau ancaman, dan menemukan solusi alternatif yang memiliki sebuah nilai tambah untuk mengubah peluang atau ancaman tersebut menjadi sebuah keunggulan strategis bagi diri individu tersebut atau organisasi dan bisnis yang dikelolanya.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa karakter kewirausahaan adalah kualitas, kekuatan mental, moral yang merupakan kemampuan/ketrampilan

yang diperoleh dari berbagai pengalaman yang diterimanya yang dapat menjadi pembeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.

2.1.2.2 Pentingnya Karakter Kewirausahaan

Karakter kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan peluang untuk berhasil. Menurut Hastuti et al. (2020:12), wirausaha selalu komitmen dalam melakukan tugasnya sampai berhasil. Ia tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya. Ia berani mengambil risiko terhadap pekerjaannya karena sudah diperhitungkan artinya risiko yang di ambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Keberanian menghadapi risiko yang didukung oleh komitmen yang kuat, mendorong wirausaha untuk terus berjuang mencari peluang sampai ada hasil. Hasil-hasil ini harus nyata/jelas dan objektif dan merupakan umpan balik bagi kelancaran kegiatannya. Dengan semangat optimis yang tinggi karena ada hasil yang diperoleh, maka uang selalu dikelola secara proaktif dan dipandang sebagai sumber daya.

Selain itu Hastuti et al. (2020:12) juga berpendapat bahwa seorang wirausaha harus memiliki potensi dan motivasi untuk maju dalam segala situasi dan kondisi, serta mampu mengatasi masalah yang timbul tanpa mengharapkan bantuan dari pihak lain. Sikap dan Perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat maju/sukses.

2.1.2.3 Ciri-ciri Karakter Kewirausahaan

Jika wirausaha ingin berhasil dalam usaha maka harus diperhatikan ciri-ciri karakter kewirausahaan. Menurut Rachmat et al. (2023:61), ciri-ciri seseorang yang memiliki karakter wirausaha sebagai orang yang:

1. Percaya diri
2. Berorientasi kepada tugas dan hasil
3. Berani mengambil risiko
4. Berjiwa kepemimpinan
5. Berorientasi kedepan
6. Keorisinalan

2.1.2.4 Dimensi Karakter Kewirausahaan

Seorang wirausaha harus memiliki karakter dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Rachmat et al. (2023:61), menyebutkan wirausahawan memiliki empat karakter, sebagai berikut:

1. Melakukan bisnis yang menguntungkan
2. Mampu menanggung resiko bisnis
3. Usaha yang ditekuni ada kesempatan untuk maju
4. Perusahaan selalu inovatif

Lebih lanjut Rachmat et al. (2023:61), menjabarkan dimensi karakter wirausaha juga bisa dipengaruhi dua jenis karakter yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kualitas dasar kewirausahaan, meliputi
 - a. Daya Pikir

Karakter kewirausahaan dalam melakukan bisnis memiliki daya pikir

yang berkualitas, dengan dimensi sebagai berikut: berpikir kreatif dan inovatif, mampu menciptakan produk baru dan pelayanan baru, berpikir pengembangan ke depan, membuat produk yang orisinal, mampu berpikir tentang sebab akibat, selalu berpikiran positif, berani mengambil keputusan.

- b. Memiliki hati yang berkualitas, meliputi: keberanian secara moral untuk mengenal hal-hal baru, selalu proaktif. Tidak hanya aktif maupun reaktif, berani mengambil risiko dan berbeda, mempunyai spirit untuk maju dan kuat, mempunyai integritas yang tinggi, mampu untuk memobilisasi orang lain, pengembangan diri dengan berpikir dan bertindak secara positif, tidak takut akan kesalahan, mampu membangun *teamwork*, cerdas, dinamis dan lincah.

- c. Daya fisik

Dalam menjalankan usahanya wirausaha juga harus mampu menjaga fisik dengan selalu menjaga kesehatan, memelihara stamina tubuh dengan baik dan terampil dalam memelihara kesehatan.

2. Kualitas Instrumental Kewirausahaan

Untuk menjadi wirausaha yang sukses tidak hanya harus memiliki kualitas dasar saja tetapi juga mampu menerapkan kualitas instrumental kewirausahaan.

Instrumen kualitas kewirausahaan tersebut meliputi:

- a. Penguasaan mendisiplin ilmu, antara lain: ilmu ekonomi, matematika, manajemen.

- b. Penguasaan lintas disiplin ilmu, antara lain: ilmu hukum, lingkungan hidup, dan lain-lain.

2.1.2.5 Indikator Karakter Kewirausahaan

Sebelum wirausaha menjalankan bisnisnya tentunya harus memperhatikan indikator apa saja yang dapat memberikan keberhasilan usaha. Menurut Rachmat et al. (2023:60), menyebutkan karakter kewirausahaan bisa dikatakan berhasil dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Proaktif, yaitu selalu mempunyai inisiatif dan *assertiveness*.
2. Berorientasi kepada prestasi yang diterapkan dalam seluruh tugas dan tanggungjawab.
3. Berkomitmen kepada diri sendiri maupun pihak lain.

2.1.3 Keunggulan Bersaing

2.1.3.1 Pengertian Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing merupakan kelebihan yang dimiliki suatu perusahaan di atas perusahaan lainnya dikarenakan memenangkan persaingan dengan menciptakan suatu keunikan/kekhasan dengan memperhatikan pelanggan. Hal ini sesuai menurut Darmanto et al. (2019:9), keunggulan bersaing adalah merujuk pada kemampuan sebuah organisasi untuk memformulasikan strategi yang menempatkannya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan perusahaan lainnya.

Pengertian keunggulan bersaing menurut Muniarty et al. (2022:174), “merupakan kemampuan superior perusahaan dalam memenangkan persaingan

dengan menciptakan suatu keunikan/kekhasan usaha, harga yang berbeda dengan tetap memperhatikan kualitas produk, dan mampu mengerti kebutuhan pelanggan.”

Yulianto (2023:26), mengartikan “keunggulan bersaing adalah kemampuan yang diperoleh sebuah organisasi melalui karakteristik dan sumber daya yang dimilikinya untuk dapat memiliki kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan organisasi lain pada industri dan pasar yang sama.” Sedangkan menurut Wicaksana et al. (2021:16), “keunggulan bersaing adalah kinerja pemasaran yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya untuk melihat apakah tujuan perusahaan tercapai atau tidak.”

Begitu juga pendapat Abdullah et al. (2023:63), mengatakan “keunggulan bersaing merupakan suatu potensi kekuatan dalam persaingan yang ditentukan oleh tindakan-tindakan manajerial seperti inovasi sumber daya yang dihasilkan maupun posisi strategis yang dimiliki organisasi.”

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa keunggulan bersaing adalah kelebihan yang dimiliki suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya dikarenakan adanya suatu keunikan perusahaan, harga, kualitas produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2.1.1.2 Strategi Keunggulan Bersaing

Diperlukan strategi keunggulan bersaing dalam menciptakan keunggulan bersaing yang lebih baik. Yulianto (2023:29) menyebutkan ada beberapa jenis strategi keunggulan kompetitif (bersaing), yakni:

1. *Cost Leadership*

Cost Leadership merupakan strategi meningkatkan keunggulan dengan menerapkan harga yang murah. Bukan berarti kualitas produk yang harus diturunkan, namun membuat produk lebih bermanfaat, lebih berguna, dan lebih baik dibandingkan pesaingnya, serta menggunakan strategi harga yang lebih murah.

2. Aliansi

Strategi aliansi dengan memanfaatkan kerjasama atau *partnership* untuk meningkatkan keunggulan usaha; menggunakan *brand ambassador* atau kerjasama dengan *supplier* terkenal pada bahan yang berkualitas.

3. Fokus

Strategi fokus menasar pasar yang lebih spesifik, seperti fokus pada target yang luas dengan sedikit pesaing. Peluang unik yang membuat pasar berbeda harus mempunyai peluang keuntungan yang berkelanjutan.

4. Diferensiasi

Strategi diferensiasi diterapkan ketika organisasi berada di pasar yang mempunyai banyak pesaing. Strategi diferensiasi biasanya ketika akan memulai jenis usaha populer yang sudah menjamur, seperti membuka kedai kopi.

5. Pertumbuhan

Keunggulan kompetitif merupakan strategi yang dilakukan dengan memperluas daya jual produk. Misalnya suatu produk pada awalnya hanya

dijual ditoko, namun biasa dijual secara *online* melalui media sosial maupun *marketplace*.

6. Inovasi

Strategi inovasi dapat diterapkan jika menargetkan pasar dengan sedikit pesaing. Ada dua cara inovasi yang dapat dilakukan, yakni: membuat produk baru yang belum ada masa sekali atau memodifikasi produk yang sudah ada sebelumnya.

2.1.3.3 Fungsi Keunggulan Bersaing

Fungsi dari keunggulan bersaing sangat penting dalam kinerja perusahaan. Menurut Muniarty et al. (2022:157), adapun fungsi dari keunggulan bersaing yang memiliki pengaruh dan merasakan langsung dampak dari adanya keunggulan yang kompetitif sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebuah perusahaan harus mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya saat memiliki produk. Sehingga sebuah perusahaan mampu bertahan dan melakukan persaingan bisnis dengan mewujudkan keunggulan yang kompetitif. Dengan membuat keunggulan pada produk atau layanan dalam bisnis, itu berarti usaha yang dikembangkan memiliki posisi yang baik di pasar dan pada akhirnya akan meningkatkan *bargaining power* secara menyeluruh pada bisnis yang dijalankan.

2. Untuk Konsumen

Bagi konsumen, dengan adanya keunggulan dari suatu produk atau layanan, maka konsumen mendapatkan apa yang diharapkan selama ini (atau

mungkin lebih). Bahwa suatu produk dan jasa begitu bernilai dan sangat penting serta nilai guna produk tersebut tidak sebanding dengan harga yang memang sudah ditawarkan. Sehingga pada akhirnya konsumen merasa puas atas produk yang ditawarkan dan mereka siap untuk menggunakan produk atau layanan Anda secara terus menerus

3. Bagi Investor

Untuk investor, keunggulan kompetitif pada suatu bisnis dijadikan sebagai alat ukur serta tolak ukur dalam melakukan penilaian terhadap suatu bisnis. Penilaian ini pada dasarnya untuk menilai apakah perusahaan layak dan kinerjanya bagus dan perusahaan mampu memberikan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan.

4. Bagi *Entrepreneur* (Pebisnis)

Dalam menjalankan bisnis diperlukan analisis keunggulan kompetitif. Hal ini penting dilakukan untuk menjadi alat ukur perkembangan bisnis dari waktu ke waktu. Pentingnya analisis untuk kompetitif yaitu,

- a. Melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan strategi pemasaran yang tepat.
- b. Melakukan identifikasi adanya tren dalam *market* yang lebih berkesinambungan dan jelas.
- c. Untuk membuat alat ukur dan tolak ukur bagi pebisnis yang menjalankan perusahaan. Menentukan strategi marketing dengan menetapkan harga.

- d. Temukan cara yang baru dalam melakukan komunikasi terhadap pelanggan.
- e. Adanya celah pasar yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan penjualan produk.

2.1.1.4 Prinsip Dasar Keunggulan Bersaing

Menciptakan keunggulan berwirausaha, wirausaha harus mengetahui beberapa prinsip-prinsip keunggulan bersaing yang ada di dunia usaha. Muniarty et al. (2022:156) menjelaskan ada tiga prinsip dasar yang dibutuhkan untuk menciptakan suatu keunggulan bersaing yang dapat dipertahankan, yaitu:

1. Dasar Persaingan (*Basic Of Competition*)

Strategi harus didasarkan pada seperangkat *Asset*, *Skill* dan kemampuan. Ketiga hal tersebut akan mendukung strategi yang dijalankan sehingga keunggulan dapat bertahan.

2. Di pasar mana perusahaan bersaing (*Where You Compete*)

Orientasi pasar sebagai suatu proses dan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemuasan pelanggan dengan cara terus menilai kebutuhan dan keinginan pelanggan. Untuk memenangkan persaingan dalam merebut pasar, maka orientasi pasar menjadi aktivitas yang harus dilakukan oleh suatu industri. Orientasi pasar terdiri dari tiga komponen yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi antar fungsi. Ketiga komponen tersebut jika secara bersama -sama dilakukan dengan merespons kebutuhan dan keinginan pelanggan serta tuntutan pesaing dalam pasar, maka akan menciptakan superior *value* bagi pelanggan

sehingga dapat mewujudkan keunggulan bersaing di tengah – tengah persaingan. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan memilih pasar sasaran yang sesuai dengan strategi yang dijalankan atau dengan kata lain *asset*, *skill* dan kemampuan harus mampu mendukung strategi dalam memberikan sesuatu yang bernilai bagi pasar.

3. Dengan siapa Perusahaan Bersaing (*Who You Compete Against*)

Selanjutnya perusahaan harus mampu mengidentifikasi pesaingnya, apakah pesaing tersebut lemah, sedang, atau kuat.

2.1.3.5 Indikator Keunggulan Bersaing

Untuk mengembangkan usahanya, wirausaha dalam menjalankan usahanya harus dapat bersaing atau kompetitif agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Darmanto et al. (2019:9), menyebutkan indikator keunggulan bersaing adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan kualitas produk menentukan keunggulan bersaing.

Kualitas produk harus baik, kualitas ini dapat dilihat dari manfaat dan daya tahan atau daya pakai produk. Produk yang berkualitas tinggi yaitu manfaatnya besar dan tahan lama.

2. Harga rendah.

Semakin rendah harga jual tingkat keunggulan bersaing semakin tinggi. Ini dapat dicapai dengan mengurangi kontribusi per unit.

3. Biaya produksi yang rendah merupakan keunggulan bersaing

Biaya rendah dapat dicapai dengan mengadakan efisiensi dalam segala hal.

4. Kemampuan aset yang tinggi

Kemampuan bersaing tinggi lebih diperlukan modal yang tinggi, ini dimaksudkan aset yang dimiliki harus memadai baik dalam jumlah maupun kualitasnya.

5. Kemampuan *skill*

Kapasitas menentukan keunggulan bersaing ini diperlukan pelatihan yang baik dan *continue* untuk setiap ada kemajuan teknologi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian dahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Apriliani & Widiyanto (2018) Terakreditasi Sinta 3 Economic Education Analysis Journal 7 (2) E-ISSN: 2502-356X Semarang	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik	Independen: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Dependen: Keberhasilan Usaha	Secara parsial: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara simultan: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
2.	Nurhadi et al. (2023) Terakreditasi Sinta 4 Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.16, No.1, 2023	Pengaruh Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan	Independen: Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Dependen:	Secara parsial: Literasi Digital dan Keunggulan Bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Sedangkan Karakter Kewirausahaan tidak

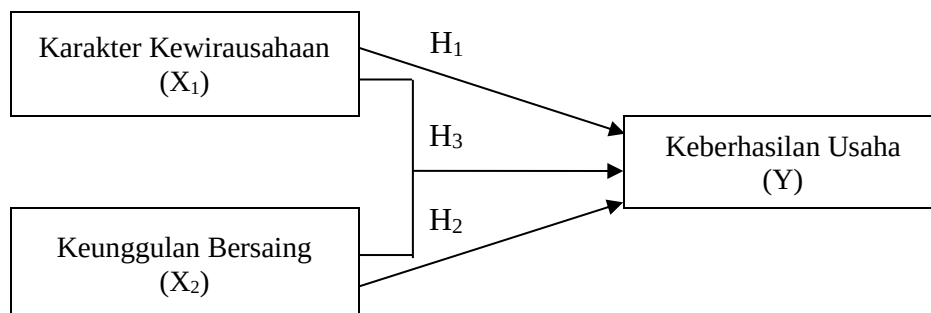
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	e-ISSN: 2579-3780 Surabaya	Berwirausaha Pada Anggota AWBE Sidoarjo	Keberhasilan Usaha	berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara simultan: Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara parsial: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
3.	Dahmiri & Khalik (2023) Terakreditasi Sinta 3 Ekonomis: Journal of Economics and Business Volume 7, 1 (2023) ISSN 2597-8829 Jambi	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha	Independen: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Dependen: Keberhasilan Usaha	Secara simultan: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara parsial: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
4.	Pranaditya & Raharjo (2022) Enrichment: Journal of Management, 12 (3) Indonesia	<i>The Effect Of Entrepreneurial Characteristics And Competitive Advantage On Entrepreneurial Success Moderated By Emotional Intelligence (Case Study On Processed Food And Grocery SMES In Semarang City)</i>	Independen: <i>Entrepreneurial Characteristics And Competitive Advantage</i> Dependen: <i>Entrepreneurial Success</i>	Secara simultan: <i>entrepreneurial characteristics and competitive advantage partially affect the success of entrepreneurship</i> Secara simultan: <i>entrepreneurial characteristics and competitive advantage simultaneously affect the success of entrepreneurship</i>
5.	Miranda & Safrida (2018) RJOAS, 12(84), December 2018 Indonesia	<i>Analysis Of Factors Affecting Business Success Of Micro And Small Enterprises: A Study Of Food And Beverage Enterprises In Banda Aceh</i>	Independen: <i>Enterprises characteristics, managerial ability, business location</i> Dependen: <i>business success</i>	Secara parsial: <i>the enterprises characteristics and managerial abilities influence enterprises success, while business location factors do not affect enterprises success</i> Secara simultan: <i>Enterprises characteristics, managerial ability, business location influence enterprises success</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6	Utomo et al. (2020) Jurnal Manajemen Bisnis Vol 11 No 1 Indonesia	<i>The Role of Entrepreneur Characteristic and Financial Literacy in Developing Business Success</i>	Independen: <i>Entrepreneurial Characteristics, Competitive Advantage</i> Dependen: <i>Entrepreneurial Success</i>	Secara parsial: <i>entrepreneurial characteristics have a significant positive effect on entrepreneurial success</i> <i>Competitive advantage does not have a significant negative effect on entrepreneurial success</i>

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha. Berikut ini gambaran kerangka pemikiran yang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat pengaruh karakter kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha usaha telur ayam di Pante Labu.
- H₂ : Terdapat pengaruh keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha usaha telur ayam di Pante Labu.
- H₃ : Terdapat pengaruh karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha usaha telur ayam di Pante Labu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini memilih peternakan telur ayam yang ada di Pante Labu, Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung dari bulan November 2023 sampai bulan Mei 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015:68-69), “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika”.

3.2.2 Sumber Data

Peneliti melakukan pengumpulan sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder. Menurut Siyoto & Sodik (2015:67-68), berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dua jenis yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dengan penyebaran kuesioner di peternak telur di Pante Labu.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari peternak telur di Pante Labu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Hermawan & Yusran (2017:95), populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peternakan telur ayam di Pante Labu selama tahun 2023 sebanyak 35 peternak telur ayam.

3.3.2 Sampel

Menurut Hermawan & Yusran (2017:97), sampel merupakan suatu bagian (*subset*) dari populasi. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 35 peternak telur ayam sehingga untuk menentukan jumlah sampel digunakan sampling jenuh. Menurut Purba et al. (2021:135), sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Jadi jumlah sampel yang diperoleh adalah 35 peternak telur ayam di Pante Labu di tahun 2023.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini dapat diuraikan definisi operasional variabel penelitian pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Indikator Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	Skala
Karakter Kewirausahaan (X ₁)	Karakter wirausaha adalah kualitas, kekuatan mental, moral yang merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong dan pembeda antara individu yang satu dengan yang lainnya	1. Proaktif. 2. Berorientasi kepada prestasi. 3. Berkomitmen kepada diri sendiri maupun pihak lain.	<i>Likert</i>
Keunggulan Bersaing (X ₂)	Sumber: Rachmat et al. (2023:59) Keunggulan bersaing adalah merujuk pada kemampuan sebuah organisasi untuk memformulasikan strategi yang menempatkannya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan perusahaan lainnya	Sumber: Rachmat et al. (2023:60) 1. Keunggulan kualitas produk menentukan keunggulan bersaing 2. Harga rendah 3. Biaya produksi yang rendah merupakan keunggulan bersaing 4. Kemampuan aset yang tinggi 5. Kemampuan skill	<i>Likert</i>
Keberhasilan Usaha (Y)	Sumber: Darmanto et al. (2019:9) Keberhasilan usaha adalah tercapainya suatu keberhasilan yang tergantung pada visi, motivasi, dan kompetensi dari setiap individu	Sumber: Darmanto et al. (2019:9) 1. Kinerja keuangan. 2. Kebutuhan pelanggan. 3. Kualitas produk dan layanan. 4. Inovasi dan kreativitas. 5. Komitmen karyawan.	<i>Likert</i>
	Sumber: Mulyana & Safina (2022:27)	Sumber: Nurchaya et al. (2023:31-33)	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data kuantitatif terdapat 3 macam yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:235), menyatakan observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014:230), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:396), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya perusahaan.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Ghazali (2016:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk

menguji validitas dapat dilakukan dengan cara dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan hasil perhitungan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan untuk melihat kuesioner. Menurut Ghozali (2016:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* (α). Jika *cronbach alpha* $> 0,70$, maka butir pertanyaan tersebut reliabel dan sebaliknya jika *cronbach alpha* $< 0,70$, maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan uji statistik dan analisis grafik. Menurut Ghozali (2016:158), uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

- a. H_0 : Data residual berdistribusi normal
- b. H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

Menurut Ghozali (2016:156), analisis grafik yang dapat melihat normalitas data yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogramnya dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Asumsi klasik kedua adalah multikolinearitas yang timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari a) nilai *tolerance* dan lawannya b) *variance*

inflation factor (VIF). Secara umum nilai *cut off* yang dapat dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0.1 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Asumsi klasik ketiga adalah heteroskedastisitas yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakcocokan pengamatan. Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2016:93), analisis regresi pada dasarnya

adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas). Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Keberhasilan Berwirausaha
a	= konstanta
b ₁ , b ₂	= koefisien variabel
X ₁	= Karakter Kewirausahaan
X ₂	= Keunggulan Bersaing
e	= <i>Standart error</i>

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Pengujian hipotesis ini terdiri dari uji t dan uji F.

3.6.5.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

1. Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$; maka H_0 diterima, pada $\alpha = 0,05$
2. Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$; maka H_0 ditolak, pada $\alpha = 0,05$

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016:96), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, pada $\alpha = 0,05$
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, pada $\alpha = 0,05$

3.6.6 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang ada tidaknya pengaruh karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di kecamatan-kecamatan Pante Labu. Hasil penelitian ini mencakup hasil statistik yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden ini memberikan gambaran data responden yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapatan per bulan, lama menjadi peternak telur ayam dan sistem pembayaran. Responden penelitian adalah 35 peternak telur ayam di Pante Labu.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per bulan

Berikut ini adalah gambaran karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan:

Tabel 4.1

Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

No	Pendapatan Per Bulan	Jumlah Responden	Presentase
1.	< Rp. 20 juta	2	5,71%
2.	Rp 20 juta – Rp. 40 juta	21	60,00%
3.	> Rp. 40 juta	12	34,29%
	Total	35	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 35 responden dalam penelitian ini sebanyak 2 responden (5,71%) adalah peternak telur ayam di Pante Labu yang memiliki pendapatan per bulan < Rp. 20 juta, sebanyak 21 responden (60,00%) adalah peternak telur ayam di Pante Labu yang memiliki pendapatan per bulan Rp. 20 juta – Rp. 40 juta dan sebanyak 12 responden (34,29%) adalah peternak telur ayam di Pante Labu yang memiliki pendapatan per bulan > Rp. 40 juta.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Peternak Telur Ayam

Berikut ini adalah gambaran karakteristik responden berdasarkan lama menjadi peternak telur ayam:

Tabel 4.2

Karakteristik Reponden Berdasarkan Lama Menjadi Peternak Telur Ayam

No	Lama Menjadi Peternak Telur Ayam	Jumlah Responden	Presentase
1.	< 3 tahun	4	11,43%
2.	3 – 5 tahun	13	37,14%
3.	> 5 tahun	18	51,43%
	Total	35	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa dari 35 responden dalam penelitian ini sebanyak 4 responden (11,43%) adalah peternak telur ayam di Pante Labu yang memiliki lama menjadi peternak telur ayam < 3 tahun, sebanyak 13 responden (37,14%) adalah peternak telur ayam di Pante Labu yang memiliki lama menjadi peternak telur ayam 3 - 5 tahun dan sebanyak 18 responden (51,43%) adalah peternak telur ayam di Pante Labu yang memiliki lama menjadi peternak telur ayam > 5 tahun.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Sistem Pembayaran

Berikut ini adalah gambaran karakteristik responden berdasarkan sistem pembayaran:

Tabel 4.3

Karakteristik Reponden Berdasarkan Sistem Pembayaran

No	Sistem Pembayaran	Jumlah Responden	Presentase
1.	Tunai	12	34,29%
2.	Kredit	23	65,71%
	Total	35	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari 35 responden dalam penelitian ini sebanyak 12 responden (34,29%) adalah peternak telur ayam di Pante Labu yang memiliki sistem pembayaran tunai dan sebanyak 23 responden (65,71%) adalah peternak telur ayam di Pante Labu yang memiliki sistem pembayaran kredit.

4.1.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Penyebaran kuesioner uji validitas diberikan kepada 30 orang peternak telur ayam di kabupaten Langkat. Uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan *SPSS 25.0* dengan membandingkan nilai r_{hitung} setiap pernyataan dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yang diketahui adalah 0,361 dengan *degree freedom* sebanyak 28 yang diperoleh dari $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* pada output SPSS.

Tabel 4.4*Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Kewirausahaan*

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Saya selalu sigap dan mampu mengatasi berbagai macam perubahan yang mempengaruhi usaha penjualan telurnya	0,459	0,361	Valid
2.	Saya selalu mencari peluang baru untuk memasarkan telur ayam kepada supplier	0,520	0,361	Valid
3.	Saya selalu berorientasi kepada usaha peternakan yang telah dikembangkan	0,864	0,361	Valid
4.	Saya mencoba cara-cara baru dalam meningkatkan produksi telur ayam	0,689	0,361	Valid
5.	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk mengembangkan usaha penjualan telur ayamnya	0,864	0,361	Valid
6.	Saya dapat memenuhi penjualan telur ayam sesuai dengan pemesanan telur ayam dari pelanggan	0,606	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361, sehingga disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel karakter kewirausahaan yang digunakan adalah valid.

Tabel 4.5*Hasil Uji Validitas Variabel Keunggulan Bersaing*

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Saya senantiasa menawarkan produk yang berkualitas tinggi dibandingkan dengan pesaing	0,856	0,361	Valid
2.	Saya senantiasa selalu menawarkan produk yang terjamin kualitasnya	0,601	0,361	Valid
3.	Saya senantiasa menawarkan harga yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing	0,844	0,361	Valid
4.	Saya menawarkan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pesaing	0,835	0,361	Valid
5.	Saya mampu mencapai biaya produksi lebih rendah dari pesaingnya	0,694	0,361	Valid
6.	Saya mampu mencapai tingkat produktivitas yang telah ditargetkan sesuai dengan jumlah pesanan telur ayam pelanggan	0,863	0,361	Valid
7.	Saya mampu mengelola keuangan dan mampu menjalin hubungan baik dengan pelanggan	0,739	0,361	Valid
8.	Saya senantiasa memfasilitasi pelanggan yang membutuhkan bantuan / mengadakan komplain dibandingkan pesaing	0,705	0,361	Valid
9.	Saya terampil dalam teknis produksi dan memasarkan produknya daripada pesaing	0,865	0,361	Valid
10.	Usaha peternakan saya tepat waktu dalam pengiriman produk dibandingkan dengan pesaing	0,679	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361, sehingga disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel keunggulan bersaing yang digunakan adalah valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Peningkatan pesanan telur ayam pelanggan sudah sesuai dengan ketersediaan stok telur ayam di peternakan saya	0,598	0,361	Valid
2.	Jumlah produksi telur ayam sudah sesuai dengan jumlah pendapatan yang diperoleh peternakan saya	0,405	0,361	Valid
3.	Usaha peternakan saya dapat memenuhi kebutuhan pemesanan telur ayam untuk pelanggan	0,824	0,361	Valid
4.	Peningkatan pemesanan telur ayam dari pelanggan sudah sesuai dengan harga jual telur ayam saat ini	0,811	0,361	Valid
5.	Usaha peternakan saya mampu mempertahankan kualitasnya sewaktu melakukan penjualan	0,824	0,361	Valid
6.	Usaha peternakan saya dapat meningkatkan pelayanan pembelian kepada pelanggan	0,566	0,361	Valid
7.	Peternakan saya mengalami peningkatan pendapatan karena mampu memanfaatkan peluang pasar yang baru	0,661	0,361	Valid
8.	Usaha Peternakan saya dapat meningkatkan penjualan karena memiliki kreativitas yang lebih baik dari pesaingnya	0,423	0,361	Valid
9.	Saya dapat menyakinkan pelanggan saat memasarkan telur ayam	0,656	0,361	Valid
10.	Saya dapat bertanggung jawab melakukan penjualan telur ayam kepada pelanggan	0,803	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361, sehingga disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel keberhasilan usaha yang digunakan adalah valid.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukuran maka semakin stabil pula alat pengukuran tersebut. Dalam *SPSS* diberikan fasilitas untuk mengukur

reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Conbrach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Karakter Kewirausahaan	0,750	6
Keunggulan Bersaing	0,924	10
Keberhasilan Usaha	0,852	10

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *conbrach alpha* untuk karakter kewirausahaan, keunggulan bersaing dan keberhasilan usaha adalah memiliki nilai *conbrach alpha* lebih besar dari 0,60, maka seluruh item kuesioner dinyatakan reliabel.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (karakter kewirausahaan, keunggulan bersaing dan keberhasilan usaha) diolah akan ditampilkan pada bagian ini dengan menampilkan statistik deskriptif yang berisi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari tiap variabel. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter Kewirausahaan	35	13	24	18,49	3,320
Keunggulan Bersaing	35	23	39	31,06	4,563
Keberhasilan Usaha	35	24	39	32,06	4,621

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 35 peternak telur ayam di Pante Labu.

2. Variabel karakter kewirausahaan memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 24, nilai rata-rata sebesar 18,49 dan nilai standar deviasi sebesar 3,320.
3. Variabel keunggulan bersaing memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 39, nilai rata-rata sebesar 31,06 dan nilai standar deviasi sebesar 4,563.
4. Variabel keberhasilan usaha memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 39, nilai rata-rata sebesar 32,06 dan nilai standar deviasi sebesar 4,621.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pendeteksian uji normalitas menggunakan analisis *kolmogorov-smirvov (K-S) test* dan analisis grafik terdiri dari grafik histogram dan grafik *normalilty prob plot*. Berikut hasil pengujian uji normalitas yaitu:

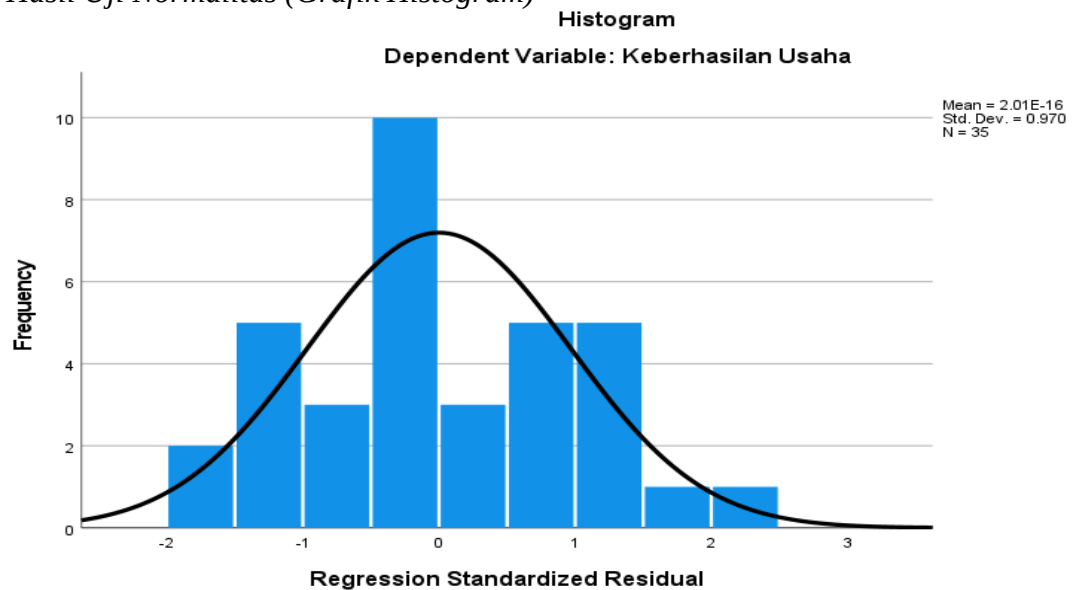
Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirvov)

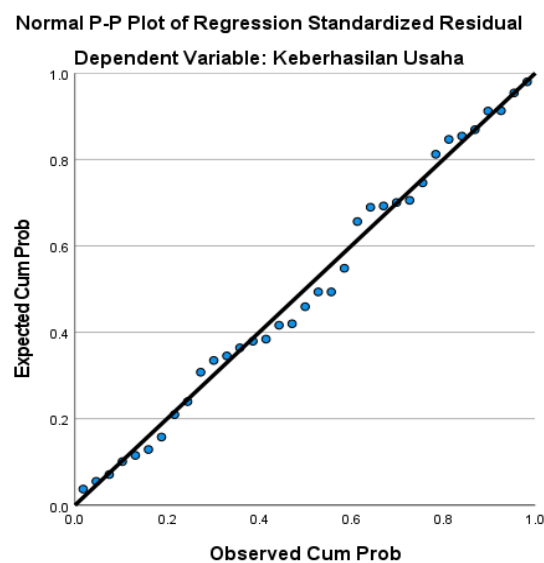
Keterangan	Unstandardized Residual
N	35
Test Statistic	0,078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,200 ^d

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dari tabel 4.9, dapat dilihat bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *asympt.sig (2-tailed)* memiliki nilai sebesar 0,200 diatas tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Gambar 4.1*Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)**Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)*

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik histogram telah memberikan pola distribusi dengan adanya data yang tidak melenceng ke kanan atau ke kiri dan membentuk garis kurva yang berbentuk lonceng sehingga data telah terdistribusi dengan normal.

Gambar 4.2*Hasil Uji Normalitas (Grafik Normality Probability Plot)**Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)*

Berdasarkan gambar 4.2 memperlihatkan titik-titik yang penyebarannya mengikuti arah garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatakan data telah berdistribusi dengan normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas mempergunakan nilai VIF (*varian infaction factor*) dan *tolerance*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* dibawah 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Hasil perhitungan multikolinearitas adalah :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakter Kewirausahaan	0,621	1,610
2	Keunggulan Bersaing	0,621	1,610

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat terlihat bahwa, nilai VIF dari karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing lebih kecil atau dibawah 10 ($VIF < 10$) yaitu 1,610, berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

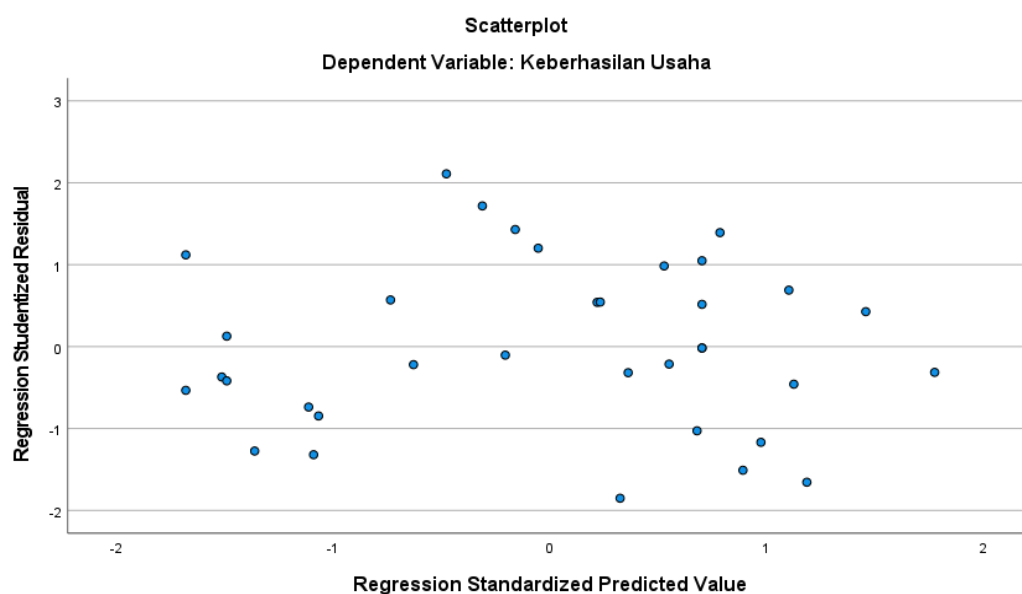
Nilai *tolerance* dari karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing lebih besar dari 0,1 yaitu 0,621 berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya *variance* variabel independen adalah konstan (sama) untuk setiap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini :

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)



Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot*, pancaran data tidak menunjukkan suatu pola tertentu. Data menyebar secara acak dimana titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, sehingga menyimpulkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar koefisien regresi pada penelitian ini yang membahas pengaruh karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha usaha telur ayam di Pante Labu. Berikut hasil analisis regresi berganda:

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,401	2,345	
2	Karakter Kewirausahaan	0,798	0,126	0,574
3	Keunggulan Bersaing	0,448	0,092	0,442

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas, maka persamaan regresi berganda dalam penelitian adalah:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 3,401 + 0,798 \text{ Karakter Kewirausahaan} + 0,448 \text{ Keunggulan} + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 3,401 artinya jika nilai variabel independen yaitu karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing sama dengan nol, maka nilai perubahan keberhasilan usaha yang dilihat dari nilai Y tetap sebesar 3,401.
2. Nilai karakter kewirausahaan (b_1) sebesar 0,798 menunjukkan bahwa jika variabel karakter kewirausahaan mengalami peningkatan satu satuan, maka keberhasilan usaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,798 satuan dengan asumsi variabel independen lain dianggap nol.

3. Nilai keunggulan bersaing (b_2) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa jika variabel keunggulan bersaing mengalami peningkatan satu satuan, maka keberhasilan usaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,448 satuan dengan asumsi variabel independen lain dianggap nol.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji t (Parsial)

Uji t ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta nilai Sig dengan 0,05. Nilai t_{tabel} sebesar 2,03452 diperoleh dengan cara melihat $df = n - k = 35 - 2 = 33$ dan 0,05.

Tabel 4.12

Hasil Uji t

No	Variabel	t	Sig.
1	Karakter Kewirausahaan	6,321	0,000
2	Keunggulan Bersaing	4,871	0,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa variabel karakter kewirausahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $6,321 > t_{tabel}$ sebesar 2,03452 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{tingkat alpha } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel karakter kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu.

Variabel keunggulan bersaing memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,871 > t_{tabel}$ sebesar 2,03452 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{tingkat alpha } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya variabel

keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu.

4.1.6.2 Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat α sebesar 5%. Nilai F_{tabel} sebesar 3,29 yang diperoleh dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = n - \text{jumlah variabel independent} - 1 = 35 - 2 - 1 = 32$.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	81,781	.000 ^b

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.13, hasilnya dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 81,781 $> F_{tabel}$ sebesar 3,29 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya variabel karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu.

4.1.7 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat dari *r square*. Berikut hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regression	0,915	0,836	0,826	1,927

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai digunakan untuk melihat koefisien determinasi adalah nilai *r square* sebesar 0,836 artinya 83,6% variabel keberhasilan usaha hanya dapat dijelaskan variabel karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing dan sisanya sebesar 16,4% variabel keberhasilan usaha dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian seperti inovasi dan modal usaha.

4.1.8 Kontribusi Variabel Penelitian

Variabel karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing tentu saja memiliki besar nilai pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain uji *r square*, penting untuk mengetahui seberapa besar kekuatan masing – masing dari variabel karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha. Berikut pengujiannya:

Tabel 4.15
Nilai Koefisien Standardized

No	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,401	2,345	
2	Karakter Kewirausahaan	0,798	0,126	0,574
3	Keunggulan Bersaing	0,448	0,092	0,442

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari nilai *Koefisien Standardized*, diketahui bahwa variabel karakter kewirausahaan memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap keberhasilan

usaha karena posisinya yang berada di urutan paling atas dan setelah itu diikuti oleh variabel keunggulan bersaing. Selanjutnya, perlu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan kontribusi masing – masing variabel bebas dalam menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha. Untuk mengetahui kontribusi masing – masing variabel bebas, maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasinya. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.15
Nilai Koefisien Korelasi

Variabel Independen	Keberhasilan Usaha
Karakter Kewirausahaan	0,846
Keunggulan Bersaing	0,795

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, maka selanjutnya mencari seberapa besar kontribusi karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha. Rumus untuk mencari kontribusi variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Variabel X} = \text{Koefisien Standardized} \times \text{Koefisien Korelasi}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka berikut adalah perhitungan untuk mengetahui kontribusi secara parsial dan simultan adalah:

1. Kontribusi karakter kewirausahaan = $0,574 \times 0,846 = 0,485604$
2. Kontribusi keunggulan bersaing = $0,442 \times 0,795 = 0,351390$
3. Kontribusi secara simultan = $0,485604 + 0,351390 = 0,836994$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa hal dalam uraian berikut ini:

1. Besarnya kontribusi karakter kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,485604, ini artinya secara parsial karakter kewirausahaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 48,56%.
2. Besarnya kontribusi keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,351390, ini artinya secara parsial keunggulan bersaing mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 35,13%.
3. Besarnya kontribusi secara simultan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,836994, ini artinya karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing secara bersamaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 83,69%. Hasil ini selaras dengan nilai *R square* pada hasil pengujian koefisien determinasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Karakter Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan secara parsial variabel karakter kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan karakter kewirausahaan yang tinggi akan diikuti dengan keberhasilan usaha yang tinggi juga. Sebaliknya, karakter kewirausahaan yang rendah maka akan diikuti dengan keberhasilan usaha yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dahmiri & Khalik (2023) yang menyatakan bahwa karakter kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap

keberhasilan usaha. Persamaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel karakter wirausaha sebagai variabel independen dan keberhasilan usaha sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah penelitian tersebut tidak menggunakan objek penelitian sama dengan penelitian ini dan tidak menggunakan variabel lingkungan keluarga dan inovasi produk.

4.2.2 Pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan secara parsial variabel keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan keunggulan bersaing yang tinggi akan diikuti dengan keberhasilan usaha yang tinggi. Sebaliknya, keunggulan bersaing yang rendah maka akan diikuti dengan keberhasilan usaha yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhadi et al. (2023) yang menyatakan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Persamaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel keunggulan bersaing sebagai variabel independen dan keberhasilan usaha sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel independen literasi digital dan keunggulan bersaing serta objek penelitian tidak sama.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pengujian hipotesis secara parsial (Uji t), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakter kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu. Berarti hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan analisis pengujian hipotesis secara parsial (Uji t), hasil penelitian membuktikan bahwa variabel keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu. Berarti hipotesis kedua diterima.
3. Berdasarkan analisis pengujian hipotesis secara simultan (Uji F), hasil penelitian membuktikan bahwa variabel karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu. Berarti hipotesis ketiga diterima.

5.2 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha selain

variabel karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing misalnya inovasi dan modal usaha.

2. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena pembagian angket hanya diambil dari peternak telur ayam di Pante Labu saja. Selanjutnya diharapkan penelitian berikut mampu memperluas cakupan wilayahnya misalnya perusahaan sejenis yang berada dibidang peternakan telur ayam di Tanjung Morawa atau kabupaten Langkat.

3. Menambah Jumlah Responden

Sehubungan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 35 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga lebih dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka implikasi manajerial yang dapat diberikan pada peternak telur ayam di Pante Labu dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Karakter kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu harus dipertahankan dengan cara:
 - a. Mempertahankan peternak telur ayam sigap dan mampu mengatasi berbagai macam perubahan yang mempengaruhi usaha penjualan telurnya dimana peternak telur ayam yang tetap sigap memasarkan telur

ayam terutama melalui *personal selling* dapat membantu meningkatkan penjualan telur ayam sehingga peluang keberhasilan usaha semakin meningkat.

- b. Perlu meningkatkan peternak telur ayam yang tidak berorientasi kepada usaha peternakan yang telah dikembangkan dengan cara peternak telur ayam di Pante Labu memperbanyak promosi melalui media sosial seperti instagram atau online shop lainnya agar usaha telur ayam dari peternak telur ayam di Pante Labu dapat dikenali lebih luas oleh masyarakat kota Medan sehingga peluang keberhasilan usaha semakin meningkat.
2. Keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha telur ayam di Pante Labu harus lebih diperhatikan dengan cara:
 - a. Mempertahankan peternak telur ayam selalu menawarkan produk yang berkualitas tinggi dibandingkan dengan pesaing dengan cara peternak telur ayam harus tetap menyiapkan strategi pemasaran yang tepat untuk menawarkan kualitas telur ayam daripada pesaing lain sehingga dengan adanya pemasaran yang tepat kepada konsumen maka penjualan telur ayam meningkat dan nantinya peluang keberhasilan usaha juga akan meningkat.
 - b. Perlu meningkatkan peternak telur ayam yang tidak mampu mencapai tingkat produktivitas yang telah ditargetkan sesuai dengan jumlah pesanan telur ayam pelanggan dimana peternak telur ayam harus lebih memperhatikan faktor lingkungan seperti pencahayaan dan faktor manajemen pemeliharaan ayam petelur. Hal ini bertujuan agar ayam

petelur dalam keadaan sehat sehingga produksi telur dapat meningkat dan dapat memenuhi jumlah pesanan telur ayam dari pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. et al. (2023). *Manajemen Strategis*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Arimbawa, P. A. P. et al. (2023). *Business Value Creation: Aplikasi Design Thinking untuk Menyusun Business Model Canvas*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya Press.
- Choerudin, A. et al. (2022). *Manajemen Koperasi Dan UMKM*. Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Dahmiri, D., & Khalik, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 598. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.758>
- Darmanto et al. (2019). *Model Bauran Orientasi Strategi Berbasis Lingkungan Dalam Percepatan Peningkatan Kinerja UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha IKM Lukmanul. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 698–712. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31510>
- Hastuti, P. et al. (2020). *Kewirausahaan Dan UMKM*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Hendro. (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana.

- Lelliezza, P. et al. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Usaha Sebagai Intervening. *Sketsa Bisnis*, 6(2), 125–136. <https://doi.org/10.35891/jsb.v6i2.1776>
- Lestari, I., & Mursid, M. C. (2019). *Lingkungan Dunia Usaha Di Indonesia*. Semarang: Penerbit Khoirunnisa.
- Miranda, N. D., & Safrida, F. (2018). Analysis of Factors Affecting Business Success of Micro and Small. *Rjoas*, 12(December), 113–117.
- Mulyana, W., & Safina, W. D. (2022). Pengaruh Karakter Wirausaha Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Sapu Ijuk Desa Medan Senembah Tanjung Morawa. *Value*, 3(1), 25–35. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.311>
- Muniarty, P. et al. (2022). *Manajemen Pemasaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Nurchahaya, C. et al. (2023). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Padang: Penerbit CV Azka Pustaka.
- Nurhadi, D. et al. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Anggota AWBE Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 43–43.
- Pranaditya, A., & Raharjo, K. (2022). The Effect of Entrepreneurial Characteristics and Competitive Advantage on Entrepreneurial Success Moderated by Emotional Intelligence (Case Study on Processed Food and Grocery Smes in Semarang City). *Enrichment: Journal of ...*, 12(3), 2176–2185.
- Purba, E. et al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (Cetakan 1). Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Rachmat, Z. et al. (2023). *Kewirausahaan (Suatu Pengantar)*. Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Saryanto. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Kendaraan Ringan SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cetakan 1). Yogyakarta: Penerbit Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Utomo, M. N. et al. (2020). The Role of Entrepreneur Characteristic and Financial Literacy in Developing Business Success. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.18196/mb.11185>
- Wibowo, S., & Afifah, N. (2018). *Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor Untuk SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wicaksana, S. A. et al. (2021). *Transformasi Digital: Perspektif Organisasi, Talenta, Dan Budaya Organisasi* (Cetakan 1). Pekanbaru: CV. DD Publishing.
- Yulianto, H. (2023). *Manajemen Strategis: Dasar Konsepsi Pada Organisasi Bisnis* (Cetakan 1). Makassar: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
- Yusran, R. R. et al. (2023). *Manajemen Kewirausahaan*. Padang: Penerbit CV Gita Lentera.

Lampiran 1

Lembaran Kuesioner

PENGARUH KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA USAHA TELUR AYAM DI PANTE LABU

Dalam rangka penyelesaian skripsi, maka saya akan membagikan kuesioner kepada Bapak/Ibu untuk diisi untuk keperluan skripsi tersebut. Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan baik dan benar saya ucapkan terima kasih.

Untuk mengisi kuesioner ini pendapat bapak/ibu diukur dengan skor berikut ini :

Keterangan	Skor
STS : Sangat Tidak Setuju	1
TS : Tidak Setuju	2
KS : Kurang Setuju	3
S : Setuju	4
SS : Sangat Setuju	5

I. Identitas Responden

- a. Pendapatan Per Bulan : ☐ < Rp. 20 Juta ☐ Rp. 20 – 40 juta
☐ > Rp. 40 Juta
- b. Lama Menjadi Peternak : ☐ < 3 tahun ☐ 3 – 5 tahun
☐ > 5 tahun
- c. Sistem Pembayaran : ☐ Tunai ☐ Kredit

II. Kuesioner

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara.

Karakter Kewirausahaan (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Proaktif						
1	Saya selalu sigap dan mampu mengatasi berbagai macam perubahan yang mempengaruhi usaha penjualan telurnya					
2	Saya selalu mencari peluang baru untuk memasarkan telur ayam kepada supplier					
Berorientasi kepada prestasi						
3	Saya selalu berorientasi kepada usaha peternakan yang telah dikembangkan					
4	Saya mencoba cara-cara baru dalam meningkatkan produksi telur ayam					
Berkomitmen kepada diri sendiri maupun pihak lain						
5	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk mengembangkan usaha penjualan telur ayamnya					
6	Saya dapat memenuhi penjualan telur ayam sesuai dengan pemesanan telur ayam dari pelanggan					

Keunggulan Bersaing (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Keunggulan kualitas produk menentukan keunggulan bersaing						
1	Saya senantiasa menawarkan produk yang berkualitas tinggi dibandingkan dengan pesaing					
2	Saya senantiasa selalu menawarkan produk yang terjamin kualitasnya					
Harga rendah						
3	Saya senantiasa menawarkan harga yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing					
4	Saya menawarkan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pesaing					
Biaya produksi yang rendah merupakan keunggulan bersaing						
5	Saya mampu mencapai biaya produksi lebih rendah dari pesaingnya					
6	Saya mampu mencapai tingkat produktivitas yang telah ditargetkan sesuai dengan jumlah pesanan telur ayam pelanggan					
Kemampuan aset yang tinggi						
7	Saya mampu mengelola keuangan dan mampu menjalin hubungan baik dengan pelanggan					
8	Saya senantiasa memfasilitasi pelanggan yang membutuhkan bantuan / mengadakan komplain dibandingkan pesaing					
Kemampuan skill						
9	Saya terampil dalam teknis produksi dan memasarkan produknya daripada pesaing					
10	Usaha saya tepat waktu dalam pengiriman produk dibandingkan dengan pesaing					

Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Kinerja keuangan						
1	Peningkatan pesanan telur ayam pelanggan sudah sesuai dengan ketersediaan stok telur ayam di peternakan saya					
2	Jumlah produksi telur ayam sudah sesuai dengan jumlah pendapatan yang diperoleh peternakan saya					
Kebutuhan pelanggan						
3	Usaha peternakan saya dapat memenuhi kebutuhan pemesanan telur ayam untuk pelanggan					
4	Peningkatan pemesanan telur ayam dari pelanggan sudah sesuai dengan harga jual telur ayam saat ini					
Kualitas produk dan layanan						
5	Usaha peternakan saya mampu mempertahankan kualitasnya sewaktu melakukan penjualan					
6	Usaha peternakan saya dapat meningkatkan pelayanan pembelian kepada pelanggan					
Inovasi dan kreativitas						
7	Peternakan saya mengalami peningkatan pendapatan karena mampu memanfaatkan peluang pasar yang baru					
8	Usaha Peternakan saya dapat meningkatkan penjualan karena memiliki kreativitas yang lebih baik dari pesaingnya					
Komitmen karyawan						
9	Saya dapat menyakinkan pelanggan saat memasarkan telur ayam					
10	Saya dapat bertanggung jawab melakukan penjualan telur ayam kepada pelanggan					

TERIMA KASIH

Lampiran 2

Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No Responden	Karakter Kewirausahaan						
	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	2	2	2	3	15
2	3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	3	3	4	21
4	3	4	3	3	3	4	20
5	4	3	4	4	4	3	22
6	4	3	3	3	3	4	20
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	4	3	3	19
9	2	3	2	3	2	2	14
10	3	2	3	4	3	3	18
11	2	1	1	3	1	2	10
12	4	3	4	3	4	3	21
13	2	2	4	3	4	4	19
14	3	4	4	4	4	3	22
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	3	3	4	3	4	21
17	3	4	2	2	2	3	16
18	2	4	4	4	4	2	20
19	2	2	2	2	2	2	12
20	2	3	3	3	3	3	17
21	3	2	3	3	3	2	16
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	3	3	3	4	20
24	3	3	2	2	2	2	14
25	3	1	1	1	1	3	10
26	5	5	1	1	1	1	14
27	2	3	3	4	3	2	17
28	2	4	2	2	2	4	16
29	1	2	3	3	3	2	14
30	3	3	3	3	3	3	18

No Responden	Keunggulan Bersaing										
	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	25
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
8	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
9	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
10	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
13	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
14	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	25
15	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
16	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
18	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	26
19	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	35
20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
21	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
22	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	29
23	3	3	1	3	3	3	1	1	3	2	23
24	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	14
25	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
26	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22

[illegible]

Lampiran 3

Hasil Analisis Data Validitas Karakter Kewirausahaan (X₁)

		Correlations						Karakter Kewirausahaan
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	
Q01	Pearson Correlation	1	.426*	.079	-.047	.079	.278	.459*
	Sig. (2-tailed)		.019	.679	.805	.679	.137	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	.426*	1	.214	.045	.214	.137	.520**
	Sig. (2-tailed)	.019		.257	.815	.257	.469	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.079	.214	1	.768**	1.000**	.404*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.679	.257		.000	.000	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	-.047	.045	.768**	1	.768**	.242	.689**
	Sig. (2-tailed)	.805	.815	.000		.000	.198	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.079	.214	1.000**	.768**	1	.404*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.679	.257	.000	.000		.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.278	.137	.404*	.242	.404*	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.137	.469	.027	.198	.027		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Karakter Kewirausahaan	Pearson Correlation	.459*	.520**	.864**	.689**	.864**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

Hasil Analisis Data Reliabilitas Karakter Kewirausahaan (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.750	6

Lampiran 5

Hasil Analisis Data Validitas Keunggulan Bersaing (X₂)

		Correlations										Keunggulan Bersaing
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	
Q01	Pearson Correlation	1	.294	.682**	.950**	.707**	.737**	.434*	.509**	.749**	.480**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.115	.000	.000	.000	.000	.017	.004	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	.294	1	.487**	.294	.139	.503**	.517**	.617**	.418*	.415*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.115		.006	.115	.463	.005	.003	.000	.022	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.682**	.487**	1	.636**	.377*	.665**	.708**	.694**	.677**	.497**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.040	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	.950**	.294	.636**	1	.707**	.684**	.385*	.509**	.749**	.480**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.115	.000		.000	.000	.036	.004	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.707**	.139	.377*	.707**	1	.615**	.410*	.301	.639**	.465**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.463	.040	.000		.000	.024	.105	.000	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.737**	.503**	.665**	.684**	.615**	1	.505**	.468**	.947**	.512**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000		.004	.009	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q07	Pearson Correlation	.434*	.517**	.708**	.385*	.410*	.505**	1	.541**	.528**	.646**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.017	.003	.000	.036	.024	.004		.002	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q08	Pearson Correlation	.509**	.617**	.694**	.509**	.301	.468**	.541**	1	.443*	.314	.705**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.004	.105	.009	.002		.014	.092	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q09	Pearson Correlation	.749**	.418*	.677**	.749**	.639**	.947**	.528**	.443*	1	.485**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.003	.014		.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.480**	.415*	.497**	.480**	.465**	.512**	.646**	.314	.485**	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.007	.023	.005	.007	.010	.004	.000	.092	.007		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keunggulan Bersaing	Pearson Correlation	.856**	.601**	.844**	.835**	.694**	.863**	.739**	.705**	.865**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Analisis Data Reliabilitas Keunggulan Bersaing (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

Lampiran 7

Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

		Correlations										Keberha silan Usaha
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	
Q01	Pearson Correlation	1	-.146	.224	.268	.224	.710**	.526**	.283	.661**	.293	.598**
	Sig. (2-tailed)		.442	.235	.152	.235	.000	.003	.130	.000	.117	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	-.146	1	.192	.152	.192	.154	.044	.609**	.200	.169	.405*
	Sig. (2-tailed)	.442		.309	.424	.309	.416	.818	.000	.290	.372	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.224	.192	1	.957**	1.000*	.133	.508**	.138	.324	.896**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.235	.309		.000	.000	.483	.004	.467	.081	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	.268	.152	.957**	1	.957**	.181	.462*	.180	.276	.851**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.152	.424	.000		.000	.339	.010	.340	.140	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.224	.192	1.000*	.957**	1	.133	.508**	.138	.324	.896**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.235	.309	.000	.000		.483	.004	.467	.081	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.710**	.154	.133	.181	.133	1	.413*	.123	.787**	.212	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000	.416	.483	.339	.483		.023	.518	.000	.262	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q07	Pearson Correlation	.526**	.044	.508**	.462*	.508**	.413*	1	.046	.464**	.440*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.003	.818	.004	.010	.004	.023		.810	.010	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q08	Pearson Correlation	.283	.609**	.138	.180	.138	.123	.046	1	.028	.137	.423*
	Sig. (2-tailed)	.130	.000	.467	.340	.467	.518	.810		.882	.470	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q09	Pearson Correlation	.661**	.200	.324	.276	.324	.787**	.464**	.028	1	.363*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.290	.081	.140	.081	.000	.010	.882		.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.293	.169	.896**	.851**	.896**	.212	.440*	.137	.363*	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.117	.372	.000	.000	.000	.262	.015	.470	.049		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keber hasilan Usaha	Pearson Correlation	.598**	.405*	.824**	.811**	.824**	.566**	.661**	.423*	.656**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000	.000	.000	.001	.000	.020	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Lampiran 9

Tabulasi Kuesioner Responden

No Responden	Karakter Kewirausahaan						
	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	3	3	4	4	21
2	4	4	3	3	4	3	21
3	4	2	2	2	2	2	14
4	2	3	2	2	2	2	13
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	4	2	2	2	3	16
7	4	3	3	3	3	2	18
8	3	4	4	4	4	3	22
9	4	3	3	3	3	4	20
10	3	2	2	2	2	2	13
11	3	3	2	2	2	3	15
12	3	4	4	4	4	3	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	3	3	3	3	20
15	3	3	2	2	2	2	14
16	4	2	2	2	2	4	16
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	3	4	4	4	4	23
19	3	4	3	3	4	3	20
20	2	3	3	3	3	2	16
21	4	3	3	3	4	4	21
22	4	4	3	3	4	3	21
23	4	2	2	2	2	2	14
24	2	3	2	2	2	2	13
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	4	2	2	2	3	16
27	4	3	3	3	3	2	18
28	3	4	4	4	4	3	22
29	4	3	3	3	3	4	20
30	3	3	2	2	2	3	15
31	3	4	4	4	4	3	22
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	3	3	3	3	20
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	3	3	4	3	4	21

No Responden	Keunggulan Bersaing										
	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	28
5	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	25
6	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	34
7	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	29
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	35
10	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25
11	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	23
12	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36
13	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
14	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
15	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	25
16	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	35
17	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	26
18	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
19	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
20	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
23	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	25
24	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25
25	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
27	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
28	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
30	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
31	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
32	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
33	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35

No Responden	Keberhasilan Usaha										
	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33
3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	26
4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
7	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	34
8	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
9	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
10	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
11	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	25
12	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
14	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
15	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	25
16	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	34
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
18	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
19	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
20	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	26
21	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
22	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33
23	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	26
24	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	24
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
27	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	34
28	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
29	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
30	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	25
31	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
33	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
35	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33

Lampiran 10
Statistik Deskriptif

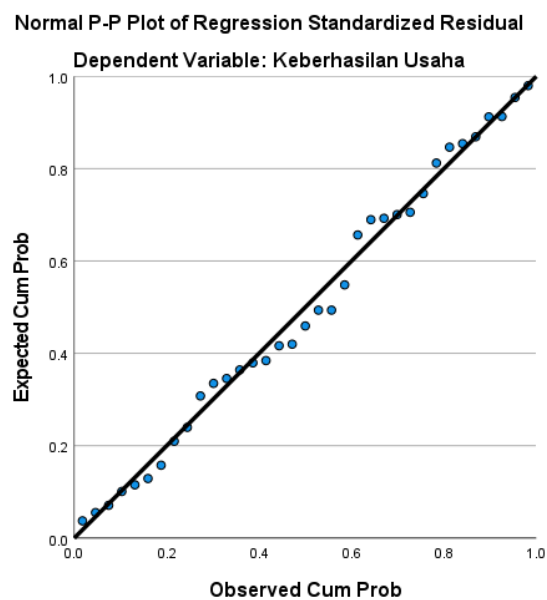
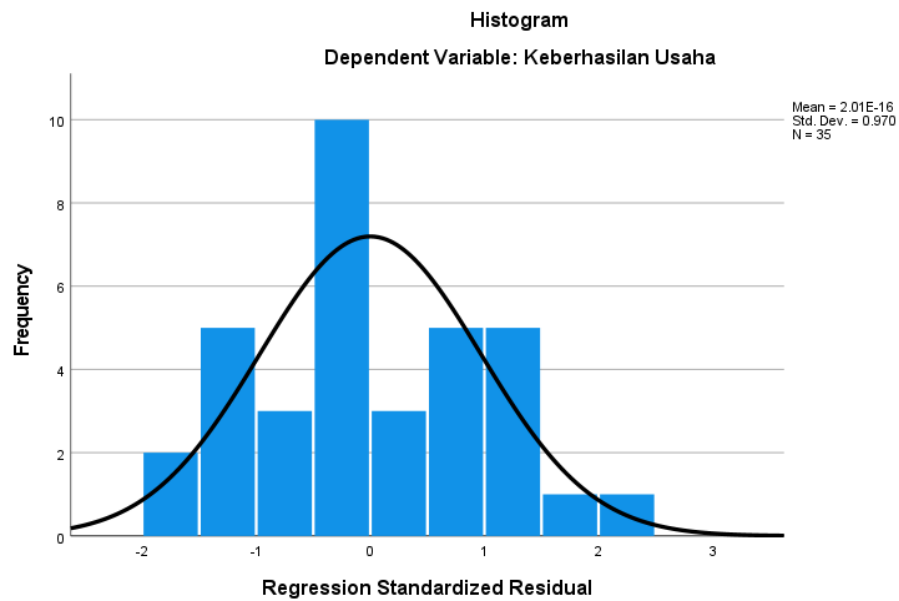
Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter Kewirausahaan	35	13	24	18.49	3.320
Keunggulan Bersaing	35	23	39	31.06	4.563
Keberhasilan Usaha	35	24	39	32.06	4.621
Valid N (listwise)	35				

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86907990
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.066
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

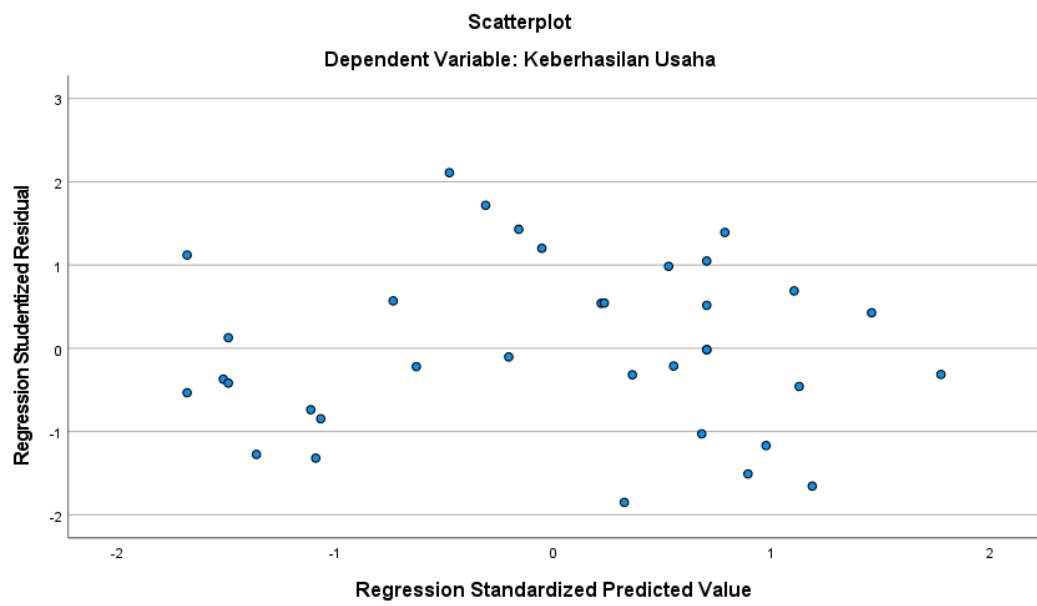
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakter Kewirausahaan	.621	1.610
	Keunggulan Bersaing	.621	1.610

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Charts



Lampiran 14

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.401	2.345		1.451
	Karakter Kewirausahaan	.798	.126	.574	6.321
	Keunggulan Bersaing	.448	.092	.442	4.871

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 15

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.401	2.345		1.451
	Karakter Kewirausahaan	.798	.126	.574	6.321
	Keunggulan Bersaing	.448	.092	.442	4.871

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	607.108	2	303.554	81.781	.000 ^b
	Residual	118.778	32	3.712		
	Total	725.886	34			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing, Karakter Kewirausahaan

Lampiran 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.836	.826	1.927

a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing, Karakter Kewirausahaan

Lampiran 17

Hasil Kontribusi Variabel Penelitian

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.401	2.345		1.451
	Karakter Kewirausahaan	.798	.126	.574	6.321
	Keunggulan Bersaing	.448	.092	.442	4.871

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Correlations				
		Karakter Kewirausahaan	Keunggulan Bersaing	Keberhasilan Usaha
Karakter Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.616**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	35	35	35
Keunggulan Bersaing	Pearson Correlation	.616**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	35	35	35
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.846**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18

r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Lampiran 19

Tabel Uji t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1	3.077684	6.313752	12.7062	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.816497	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	22.32712
3	0.764892	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	10.21453
4	0.740697	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	7.173182
5	0.726687	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	5.893430
6	0.717558	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	5.207626
7	0.711142	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.785290
8	0.706387	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	4.500791
9	0.702722	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	4.296806
10	0.699812	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	4.143700
11	0.697445	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	4.024701
12	0.695483	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.929633
13	0.693829	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.851982
14	0.692417	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.787390
15	0.691197	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.732834
16	0.690132	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.686155
17	0.689195	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.645767
18	0.688364	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.610485
19	0.687621	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.579400
20	0.686954	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.551808
21	0.686352	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.527154
22	0.685805	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.504992
23	0.685306	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.484964
24	0.68485	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796939	3.466777
25	0.68443	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.450189
26	0.684043	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.434997
27	0.683685	1.313703	1.703288	2.051830	2.472660	2.770683	3.421034
28	0.683353	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.408155
29	0.683044	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.396240
30	0.682756	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.385185
31	0.682486	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.374899
32	0.682234	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.365306
33	0.681997	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.356337
34	0.681774	1.306952	1.690924	2.032244	2.441150	2.728394	3.347934
35	0.681564	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	3.340045
36	0.681366	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	3.332624
37	0.681178	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	3.325631
38	0.681001	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	3.319030
39	0.680833	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	3.312788
40	0.680673	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	3.306878

Lampiran 20

Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98

Lampiran 21

Surat Ijin Riset



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 11 Januari 2024

Nomor: 014/R-STIE-EP/1/2024

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Pante Labu
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: DennyKosasih
NIM	: 201010222
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Usaha Telur Ayam Di Peternakan Ahok Pante Labu

Untuk mengadakan peninjauan ke Pante Labu yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

Lampiran 22

Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANTAI LABU
DESA DENAI SARANG BURUNG**

Jalan Persatuan Dusun II No 25

Nomor : 019/KPL-D/25/2024

Lamp. : ---

Hal : Pemberian Izin Observasi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

Di

Tempat

Dengan Hormat

Saya selaku Kepala Desa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Katimin

Jabatan : Kepala Desa

Memberi izin kepada :

Nama : Denny Kosasih

Program Studi : S1 Manajemen

NIM : 201010222

Telah kami setuju untuk mengadakan observasi di Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu dengan judul skripsi : Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Telur Ayam Di Pantai Labu"

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat,

Kepala Desa

Katimin

Lampiran 23

Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Semprom



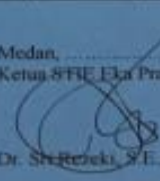
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Denny Kossasih
 NIM : 201010222 / 2016
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	26/1-2022	Clarence JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Penjualan dan Pengetahuan Produk terhadap tingkat Penjualan P.T. Simplicity MEDAN	181010109	
2.	26/1-2022	Fernando Carry JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Segmentasi pasar dan kualitas pelayanan terhadap penjualan properti P.T. Hosenido karya Cipta Medan	181010016	
3.	26/1-2022	Fitri Sukma Wilaya JUDUL PROPOSAL: Pengaruh elakitas merek dan promosi terhadap penjualan oli di P.T. okta karya energi Medan	181010287	
4.	18/4-2023	ERIFA CHING JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Return on Capital Employed dan Working Capital to total ASSET Terhadap Tax AVOIDANCE Pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi Sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek	T203010036	
5.	17/4-2023	Arduka JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Citra merek, word of mouth, dan gaya hidup thdp keputusan pembelian masyarakat pada produk vape merek Vaporesso di toko ARMANTEK MEDAN	191010200	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

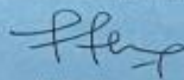
Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ... 20.....
 Ketua STIE Eka Prasetya

 Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

Lampiran 24

Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 1

		STIE EKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 1	
		Nama Mahasiswa : Denny Kosasih			
		NIM : 201010122		Kelas : kewirausahaan B	
		Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (corisi yang tidak sesuai)			
		HP/WA : 089602140264 Email: denykosasih9@gmail.com			
		Alamat Tinggal: Jl. Peling Komp. Mutiara Residence			
		Nama Dosen Pembimbing 1: dedy Lozwardi, S.E., M.M.		Nama Dosen Pembimbing 2: Elizabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan		Paraf Dosen Pembimbing	
1	10 Sept 2023	Judul ACC		           	
2	30 Sept 2023	Zoom Meeting			
3	9 Des 2023	Revisi Bab 1			
4	9 Jan 2024	Revisi Bab 2			
5	9 Jan 2024	Revisi Bab 3			
6	15 Jan 2024	Ace Sempu			
7	1/04-2024	revisi Bab 4			
8	8/04-2024	revisi Bab 5			
9	10/04-2024	Bimbingan 4 x 5			
10	15/04-2024	revisi layout			
11	22/04-2024	Bimbingan dan uji SKS			
12	28/04-2024	ACC			
13					
14					
15					
16					
17					
REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi		Ttd Dosen Penguji	
No	Tanggal				
1		revisi Sempu			
2					
3					
4					

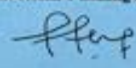
Diketahui oleh,
 Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

 Hammy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.

Lampiran 25

Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 2

 STIE EKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 2	
		Nama Mahasiswa : Denny kasasih	
		NIM : 201010222	
		Kelas : kewirausahaan B	
		Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)	
		HP/WA : 089602140264 Email: dennykasasih9@gmail.com	
Alamat Tinggal: Jln. Panung kompleks mutiara residence		Nama Dosen Pembimbing 1: Dedy Lazuardi, S.E., M.M	
		Nama Dosen Pembimbing 2: Elisabeth Nainggolan, S. Pd., M.Sc.	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	9-1-2024	revisi Bab 1	
2	9-1-2024	revisi Bab 2	
3	9-1-2024	revisi Bab 3	
4	11-1-2024	revisi layout	
5	12-1-2024	Bimbingan Bab 1-3 (identifikasi variabel)	
6	15-1-2024	ACC Supro	
7	23-4-2024	revisi tabel	
8	23-4-2024	revisi Bab 4	
9	26-4-2024	Perubahan Bab 5 dan isi SPB	
10	27-4-2024	revisi Bab 5	
11	27-4-2024	Bimbingan Bab 4	
12	29/4-2024	revisi tabel dan bab 5.	
13	30/4-2024	ACC Sidang	
14			
15			
16			
17			
REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
 Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



Hammy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

Lampiran 26

Daftar Riwayat Hidup

DATA PRIBADI

Nama	: Denny Kosasih
Tempat / Tanggal Lahir	: Medan, 7 Maret 2001
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Pancing Komp. Mutiara Residence Blok D no .8k
Agama	: Buddha
Status	: Mahasiswa
Handphone (HP)	: 089602140264

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2008 s/d Tahun 2014	: SD Methodist-2
2. Tahun 2014 s/d Tahun 2017	: SMP Cinta Budaya
3. Tahun 2017 s/d Tahun 2020	: SMA Cinta Budaya
4. Tahun 2020 s/d Tahun 2024	: Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

Juli 2020 s/d sekarang	: HRD di Toko Prima
------------------------	---------------------

DATA ORANGTUA

Nama Ayah	: Go Kian Hoa
Pekerjaan	: Wiraswasta
Handphone (HP)	: 081360699666
Alamat	: Jl. Pancing Komp. Mutiara Residence Blok D No. 8K

Nama Ibu	: Elisabeth
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	: 08126516246
Alamat	: Jl. Pancing Komp. Mutiara Residence Blok D No. 8K

Demikianlah daftar Riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya

Medan, 15 Januari 2024
Penulis

Denny Kosasih
201010222